

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peningkatan tekanan angin roda traktor roda 4 cenderung menghasilkan peningkatan nilai *dry bulk density*, yang diikuti dengan penurunan nilai konduktivitas hidrolis jenuh, porositas, dan kadar air tanah. Secara statistik, perbedaan paling signifikan terdapat pada perlakuan T₀ (tanpa lintasan traktor) dengan T₂₀ (tekanan 20 psi).
2. Peningkatan kedalaman tanah cenderung menghasilkan penurunan nilai *dry bulk density* yang diikuti dengan peningkatan nilai konduktivitas hidrolis jenuh, porositas, dan kadar air tanah. Secara statistik hasil tersebut berbeda nyata untuk nilai *dry bulk density* dan konduktivitas hidrolis jenuh, namun cenderung tidak berbeda nyata untuk nilai porositas dan kadar air tanah.
3. Hubungan antara beberapa variabel sifat fisik tanah akibat perlakuan tekanan angin roda traktor roda 4, sebagai berikut:
 - a. *Dry bulk density* memiliki hubungan yang berbanding terbalik (linear negatif) dengan konduktivitas hidrolis jenuh dengan nilai R² 0,5394,
 - b. Porositas memiliki hubungan yang berbanding lurus (linear positif) dengan konduktivitas hidrolis jenuh dengan nilai R² 0,5394,
 - c. Kadar air memiliki hubungan yang berbanding lurus (linear positif) dengan konduktivitas hidrolis jenuh dengan nilai R² 0,4354.

B. Saran

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perbedaan tekanan angin pada roda traktor roda 4 terhadap pemadatan dengan membedakan jenis traktor roda 4 yang digunakan dan membedakan tingkat tekanan angin yang digunakan. Hal ini dikarenakan banyaknya jenis traktor roda 4, dengan adanya

perbedaan pada traktor roda 4 maka berbeda juga berat dan ukuran roda yang digunakan.

